

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji penerapan e-filing, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada WPOP yang berada di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan e-filing, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini dilakukan di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara yang terdiri dari Kecamatan Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Medan Satria, Kecamatan Bekasi Utara. Penelitian ini dilakukan secara berkala selama empat belas hari dengan penyebaran kuesioner secara manual atau *hard copy* dengan jumlah sampel 20 responden dan menggunakan menggunakan *google drive* yang menghasilkan 80 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari responden baik secara manual(*hard copy*) maupun elektronik (*google drive*).

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan metode koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Peneliti melakukan analisis deskriptif, regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikolerasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis pertama diterima. Kedua, variabel pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis kedua tidak diterima, kemudian selanjutnya variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan $0.031 < 0.05$ antara Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, terbukti di dalam hasil penelitian ini

dengan berdasarkan hasil penelitian data untuk Penerapan *E-filing* mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,195, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,98498, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $2,195 > 1,98498$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variable Penerapan *E-filing* dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak pada WPOP yang berada di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak terbukti di dalam hasil penelitian ini dengan hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 1,615, sedangkan untuk t tabel yaitu 1,98498 maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $< t$ tabel yaitu $1,615 < 1,98498$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,110 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable Pemahaman Perpajakan terhadap variable Kepatuhan Wajib Pajak pada WPOP yang berada di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan $0,000 < 0,05$ antara Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, terbukti di dalam hasil penelitian ini dengan berdasarkan hasil penelitian data untuk Kesadaran Wajib Pajak mempunyai hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 5,761, sedangkan untuk nilai t tabel sebesar 1,98498, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $5,761 > 1,98498$ menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variable Kesadaran Wajib Pajak dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak pada WPOP yang berada di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara.
4. Terdapat Pengaruh yang signifikan $0,000 < 0,05$ antara Penerapan *E-filing*, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak terbukti di dalam hasil penelitian ini dengan hasil uji F sebesar 30,358 dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui F hitung lebih besar dari F tabel atau $30,358 > 2,70$ menunjukkan

nilai F dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari variable Penerapan *E-filing*, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak (X1,X2, dan X3) terhadap variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi Penerapan *E-filing*, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, perhitungan ini dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi atau R-Square adalah sebesar 0,487 atau 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan *E-filing*, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak memberikan pengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

5.2. Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian ini memiliki implikasi yang cukup penting bagi KPP Pratama Bekasi Utara dan Masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara maupun yang tidak bertempat tinggal di wilayah KPP Pratama Bekasi Utara. Dengan adanya suatu pemahaman yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak diharapkan akan meningkatkan jumlah wajib pajak yang patuh dalam membayar pajak orang pribadi. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait seperti :

1. KPP Pratama Bekasi

Direktorat Jendral Pajak sebaiknya menyederhanakan *e-filing* karena banyak wajib pajak yang merasa kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut, Penyuluhan pajak perlu ditingkatkan supaya dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak, tingkat kedisiplinan wajib pajak harus ditingkatkan melalui seminar atau penyuluhan lainnya karena untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak untuk kesejahteraan bersama. Di zaman era modern seperti sekarang ini pemerintah telah melakukan inovasi agar para wajib pajak mudah dalam membayar pajak melalui *e-filing*. Dengan adanya *e-filing* diharapkan masyarakat akan lebih sadar bahwa pembayaran pajak tidak sulit seperti sebelumnya yang memakan waktu lama dalam proses pembayaran pajak, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

